

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen *Quasi*. Latipun (2015) menerangkan bahwa penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan adanya manipulasi tujuannya untuk mengetahui akibat dari adanya manipulasi terhadap perilaku yang dilakukan individu yang diamati. MacLin (dalam Seniati, dkk 2011) penelitian eksperimen, yaitu menyelidiki sejauh mana salah satu diantara variable yang dimanipulasi dapat mengetahui hubungan sebab akibat.

Menurut pendapat Sugiyono (2016) *quasi experimental design* adalah salah satu bagian dari desain eksperimen dan merupakan pengembangan dari eksperimen murni, yang mempunyai kesulitan dalam pelaksanaannya. Desain ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Alhamdu (2016) eksperimen *quasi* merupakan jenis eksperimen yang pengendaliannya tidak begitu ketat dan sampelnya tidak diperoleh secara random, serta dilakukan karena desain murni tidak mungkin untuk dilaksanakan.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Hatch (dalam Sugiyono (2016) Variabel dapat diartikan sebagai perlengkapan individu atau objek, yang memiliki perbedaan dari individu yang satu dengan individu yang lain atau satu objek dengan objek lain. Dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dan variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yakni Prosocial.
2. Variabel bebas yakni Sosiodrama.

3.3 Definisi Operasional variable Penelitian

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan yang perlu untuk mengukur variabel tersebut (Alhamdu, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Prosocial

Prosocial adalah kemampuan perilaku untuk membantu orang lain, menunjukkan empati, mencakup tindakan membantu teman sekelas, memberi semangat teman sekelas yang dikucilkan dan menunjukkan rasa saling hormati terhadap orang lain yang ditunjukkan oleh siswa/siswi Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang

yang diukur menggunakan *checklist* observasi dan skala prososial berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan berdasarkan aspek perilaku prososial menurut Mussen dkk (dalam Nashori, 2008).

3.3.2 Sosiodrama

Sosiodrama ialah suatu cara dalam bimbingan kelompok yang memberikan kesempatan pada siswa/I Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang untuk mendramakan sikap, perilaku, atau penjiwaan seseorang seperti yang dikerjakan pada hubungan sosial setiap hari dimasyarakat dilingkungan sosial dan nantinya akan diperankan oleh para siswa/i guna menyelesaikan masalah maupun mencari solusi dari sebuah masalah sosial yang diberikan kepada siswa/siswi Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang selama dua belas kali pertemuan. Tema-temanya 1) menolong teman yang kesulitan, 2) Kerja bakti, 3) Perjuangan, 4) Sedekah, 5) mencontek, 6) Belajar bersama, 7) Stop bullying, 8) curhat, 9) Memberi semangat, 10) menjenguk teman yang sakit, 11) Kejujuran, 12) Kebersamaan.

3.4 Desain Penelitian Eksperimen

Christensen (dalam Alhamdu, 2016:94) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau strategi yang bertujuan agar menjawab masalah dalam penelitian. Penelitian akan menjadi

sistematis dan objektif apabila terlebih dahulu menentukan desain penelitian dan kemungkinan hasil penelitiannya hanya ada dua yaitu menerima H_a atau menolak H_o .

Non-Equivalent Control Group Design adalah desain yang dipakai dalam penelitian ini, Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, akan tetapi desain ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diperoleh secara random. Tetapi dengan membandingkan kedua kelompok tersebut dan dipilih dan ditempatkan tidak secara random. Kelompok kontrol dan eksperimen diberi *pretest* kemudian hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan terakhir diberikan *post-test*.

Tabel.1

Non-Equivalent Control Group Design

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

3.5 Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama baik dari aspek geografis, aspek subjek, aspek sosial (Alhamdu, 2016). Sample adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016), sample adalah

sebagian dari populasi itu. Populasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang berjumlah 580 orang siswa/i.

Tujuan yang diharapkan yaitu mencari siswa yang memiliki tingkatan rendah pada skala perilaku prososial untuk diberikan perlakuan dengan teknik sosiodrama dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku prososialnya setelah mendapatkan perlakuan dengan teknik sosiodrama.

Adapun karakteristik subjek penelitian di antaranya:

1. Siswa/siswi Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang Siswa/siswi yang berada di kelas VII
2. Menunjukkan atau melakukan perilaku yang tidak prososial
3. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang sebanyak 20 subjek yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen berjumlah 10 dan kelompok kontrol berjumlah 10 orang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang diperlukan agar menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan reliabel yang dapat menggambarkan dan mengindikasikan suatu temuan (Herdiansyah, 2014) . Prosedur ini sangat penting

karena baik buruknya penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan atau observasi, penggunaan skala prososial dan dokumentasi.

Metode observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang bisa digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2014). Adapun metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *behavioral checklist* yakni memberikan tanda cek (√) pada tabel indikator perilaku yang muncul dimana sebelumnya sudah disusun oleh peneliti. Selain itu, metode yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Herdiansya (2014), dokumentasi merupakan salah satu teknik memperoleh data yang dapat dilihat dan dianalisis dokumen yang telah dibuat dengan subjek itu sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek. Dan cara pengambilan data terakhir dalam penelitian ini yaitu skala prososial yang berjumlah 60 item yang disusun sesuai dengan aspek-aspek yang ingin diungkap.

Aspek	Uraian	Item		Total Item
		F	UF	
Menolong	Membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut	1,11, 21,31, 41,51	6,16, 26, 36,4 6,56	12
Berbagi	Kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain dalam suka dan suka	2,12,2 2,32,4 2,52	7,17, 27,3 7,47, 57	12
Kerjasama	Melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula	3,13,2 3,33,4 3,53	8,18, 28,3 8,48, 58	12
Menyumbang	Berlaku murah hati kepada orang lain	4,14,2 4,34,4 4,54	9,19 ,29, 39,4 9,59	12
Memperhatikan kesejahteraan	peduli terhadap permasalahan orang lain.	5,15,2 5,35,4 5,55	10,2 0,30 ,40, 50,6	12

orang lain			0	
Jumlah		30	30	60

Adapun *Blue print* dalam skala penelitian ini menggunakan aspek-aspek menurut Mussen dkk (dalam Nashori, 2008) yaitu sebagai berikut :

Tabel.2.

***Blue Print* Skala Prososial**

Aspek	Uraian	Item		Total Item
		F	UF	
Menolong	Membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut	1,11, 21,31, 41,51	6,16, 26, 36,4 6,56	12
Berbagi	Kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain dalam suka dan suka	2,12,2 2,32,4 2,52	7,17, 27,3 7,47, 57	12

Kerjasama	Melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula	3,13,2 3,33,4 3,53	8,18, 28,3 8,48, 58	12
Menyumbang	Berlaku murah hati kepada orang lain	4,14,2 4,34,4 4,54	9,19 ,29, 39,4 9,59	12
Memperhatikan kesejahteraan orang lain	peduli terhadap permasalahan orang lain.	5,15,2 5,35,4 5,55	10,2 0,30 ,40, 50,6 0	12
Jumlah		30	30	60

Tabel.3.

Penilaian Aitem Skala Prososial

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun format penilaian pada aitem skala Prosocial menggunakan format *likert* yang menyediakan empat alternatif respon yang memerlukan persetujuan atau jawaban dari beberapa pernyataan yaitu dengan memilih satu dari beberapa pilihan yang disediakan.

Adapun *Checklist* observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Tabel.4.

***Checklist* Observasi Prosocial**

No	Aspek	Uraian	Perilaku yang tampak	Ada	Tidak ada
1	Menolong	membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis tersebut	Peka terhadap teman yang membutuhkan pertolongan		
			Menolong tanpa melihat siapa yang ditolong		

2	Berba gi	bersedi a berbag i perasa an denga n orang lain dalam suka dan duka	Peka terhada p kondisi teman		
			Menden garkan keluh kesah teman		
			Member ikan motivasi kepada teman		
3	Kerja sama	menge rjakan pekerj aan dan kegiata n secara bersam a sesuai kesepa katan agar menca	Berkontr ibusi dalam mengerj akan tugas kelompo k		

		pai tujuan bersam a			
4	Menyu mbang	Berlak u murah hati kepada orang lain	Member ikan sebagia n dari yang dimilikin ya kepada teman yang membut uhkan		
			Ikhlas member i tanpa mengha rap imbalan		
			Sukarela member ikan - tanpa membe da- bedakan		

5	Memp erhatik an keseja hnteraa n orang lain	Peduli terhad ap permas alahan orang lain.	Member ikan kesemp atan teman mendap at mendap atkan haknya		
---	--	--	--	--	--

Tabel.5.

Penilaian Aitem *Checklist* Observasi Prososial

Respon	Nilai
Ada	1
Tidak ada	0

3.7 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1 Validitas

Saifuddin Azwar (2015) mengemukakan bahwa validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Corrected item total correlation* skala dikatakan valid apabila nilai $r_{ix} \geq 0,30$, jika nilai $r_{ix} < 0,30$ maka item skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid).

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan atau konsistensi sebuah alat ukur yang digunakan, maksudnya reliabilitas ini menunjukkan apakah alat ukur tersebut tetap konsisten atau tidak saat alat ukur tersebut dipergunakan kembali. Analisis yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ini yaitu dengan analisis *Alpha Cronbach*.

Menurut Azwar (dalam Reza, 2016) reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx^1}) yang angkanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya yang semakin rendah mendekati koefisien 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis data penelitian, termasuk alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis penelitian ini yaitu *independent sample t-test*.

Independent Sample t-test adalah uji hipotesis yang dapat melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Tolak ukur pengujian *independent sample t-test* dengan uji F dan uji t. Uji F tujuannya untuk menguji asumsi dasar apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika

signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Uji T tujuannya untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau membandingkan nilai signifikansi. Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak. Jika signifikansi (2-tailed) $> \alpha$, maka H_0 diterima, Jika signifikansi (2-tailed) $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

Penelitian ini menggunakan analisis uji statistik parametrik. Yang bertujuan untuk melakukan uji perbandingan dan perbedaan rata-rata dari dua sampel baik data independen maupun data berpasangan dan data harus berdistribusi normal. Analisis tersebut menggunakan program SPSS (*statistic program for social science*) versi 26 dalam analisis datanya